

**PERBEDAAN PENGETAHUAN IBU BALITA USIA 6-24 BULAN SEBELUM
DAN SESUDAH DIBERIKAN PENYULUHAN MP-ASI DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA POSTER DI POSYANDU KENANGA V
KELURAHAN SEMANGGI SURAKARTA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Ahli Madya Program Studi
Ilmu Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan**

Oleh:

MUHAMAD RAHMAT ROMDON
NIM. J 300 130 023

**PROGRAM STUDI ILMU GIZI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERBEDAAN PENGETAHUAN IBU BALITA USIA 6-24 BULAN SEBELUM
DAN SESUDAH DIBERIKAN PENYULUHAN MP-ASI DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA POSTER DI POSYANDU KENANGA V
KELURAHAN SEMANGGI SURAKARTA**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

MUHAMAD RAHMAT ROMDON
NIM. J 300 130 023

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing



(Dwi Sarbini, SST, M.Kes)

NIK. 747/NIDN. 06-1406-7204

HALAMAN PENGESAHAN

**PERBEDAAN PENGETAHUAN IBU BALITA USIA 6-24 BULAN SEBELUM
DAN SESUDAH DIBERIKAN PENYULUHAN MP-ASI DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA POSTER DI POSYANDU KENANGA V
KELURAHAN SEMANGGI SURAKARTA**

OLEH

MUHAMAD RAHMAT ROMDON
NIM. J 300 130 023

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis, 2 September 2016
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Dwi Sarbini, SST, M.Kes
(Ketua Dewan Penguji)
2. Setyaningrum Rahmawaty, A., M.Kes., Ph.D
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Eni Purwani, S.Si., M.Si
(Anggota II Dewan Penguji)


.....

.....

.....

Dekan



Dr. Suwaji, M.Kes.
NIP/NIDN.195311231983031002/ 00-2311-5301

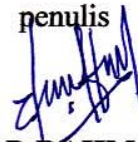
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 12 Oktober 2016

penulis



MUHAMAD RAHMAT ROMDON

J300130023

**PERBEDAAN PENGETAHUAN IBU BALITA USIA 6-24 BULAN
SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN PENYULUHAN MP-ASI
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA POSTER DI POSYANDU KENANGA
V KELURAHAN SEMANGGI SURAKARTA**

Abstrak

Faktor yang mempengaruhi praktik pemberian MP-ASI yaitu pengetahuan ibu balita mengenai MP-ASI. Dari penelitian pendahuluan diketahui pengetahuan Ibu yang masih kurang sebesar 45%. Salah satu cara yang bisa dilakukan yaitu dengan cara penyuluhan. Penyuluhan MP-ASI di Posyandu membutuhkan media agar penyampaian informasi mudah diterima oleh para Ibu. Poster dipilih sebagai media penyuluhan karena mampu menyebarkan informasi dalam waktu singkat sehingga diharapkan setelah mengikuti penyuluhan dengan media poster dapat memperbaiki pengetahuan Ibu di Posyandu Kenanga V Kelurahan Semanggi Surakarta. Penelitian ini untuk mengetahui apakah ada perbedaan pengetahuan Ibu balita usia 6-24 bulan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan MP-ASI dengan menggunakan media Poster di Posyandu Kenanga V Kelurahan Semanggi Surakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan jenis penelitian ini merupakan penelitian *quasi experimental*. Data pengetahuan MP-ASI Ibu dengan menggunakan lembar kuesioner dengan cara Ibu menjawab sendiri pertanyaan yang telah tersedia di dalam butiran soal kuisisioner. Tingkat pengetahuan Ibu sebelum diberikan penyuluhan sebagian besar (54,3%) termasuk cukup, Sedangkan tingkat pengetahuan Ibu sesudah diberikan penyuluhan sebagian besar (58,7%), termasuk baik. Berdasarkan hasil uji *Paired Sampel T Test* menunjukkan data bahwa nilai $p = (0,001) < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan tingkat pengetahuan ibu sebelum diberikan penyuluhan kesehatan MP-ASI dan tingkat pengetahuan ibu sesudah diberikan penyuluhan kesehatan MP-ASI .dari penelitian tersebut hendaknya ibu dapat mencari sumber informasi pemberian MP-ASI sehingga dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang pemberian MP-ASI.

Kata Kunci : pengetahuan Ibu, MP-ASI, balita, penyuluhan, poster

Abstract

The factor that influence the giving of MPASI is mother toddler's knowledge. The first research has been shown that the mother toddler's knowledge is less than 45%. One of the method that possible to do is counseling). Breastfeeding supplementary food counseling in Posyandu requires media to deliver information to the mothers easily. Posters selected as media outreach because it is able to spread information in a short time so it hopes that after attending counseling using posters can improve mother's knowledge in Posyandu Kenanga V in Semanggi Village Surakarta. To know the differences of mother's knowledge of children ages 6-24 months before and after given breastfeeding supplementary food counseling by using poster as the media in Posyandu Kenanga V in Semanggi Village Surakarta. This study is a quantitative research and type of research is a

quasi-experimental study. Data knowledge breastfeeding supplementary food mother using a questionnaire. Mother answered the question that has been available on the questionnaire by herself. The level of mother's knowledge before being given counseling more than half (54,3%) included to enough, meanwhile mother toddler's knowledge level after counseling has been good on more than half respondents (58,7%), based on the result of paired samples t test data show that the p-value $0,001 < 0,005$. There was significant difference level knowledge before and after giving MP-ASI counseling. Mother should search some resources of giving MP-ASI so it can be improved the mother's knowledge about it.

Keywords : **Mother toddler's knowledge, MP-ASI, toddler, counseling, poster**

1. PENDAHULUAN

Periode emas dalam dua tahun pertama kehidupan balita dapat tercapai optimal apabila ditunjang dengan asupan nutrisi tepat sejak lahir (Brown, 1998). Balita merupakan kelompok usia tersendiri yang menjadi sasaran program KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) di lingkup Dinas Kesehatan diakarenakan balita merupakan golongan rawan gizi.

Faktor penyebab status gizi kurang pada balita adalah pengetahuan ibu tentang perilaku pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) pada balita yang masih rendah (Farida, 2004).

Dari kejadian faktor penyebab status gizi kurang dapat di ketahui bahwa pengetahuan seseorang yang akan menentukan salah satu proses perubahan tingkah laku. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka dalam memilih tempat-tempat pelayanan kesehatan semakin diperhitungkan (Notoadmojo, 2003)

Pengetahuan seorang ibu dalam program MP-ASI sangat diperlukan dalam memberikan makanan karena suatu pemahaman tentang program ini sangat diperlukan untuk kalangan tersebut. Semakin tinggi pengetahuan ibu balita, semakin tinggi kesadaran akan perannya dalam keluarga, terutama dalam memperhatikan balitanya (Notoadmojo, 2003). Pemahaman ibu atau pengetahuan ibu sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan ibu, semakin tinggi tingkat pengetahuan, maka semakin membutuhkan pusat-pusat pelayanan kesehatan sebagai tempat berobat bagi dirinya dan keluarganya.

Menurut Setiana (2005) menyebutkan bahwa Pengetahuan seorang ibu dapat diperoleh dari berbagai cara, salah satu cara yang digunakan adalah dengan menggunakan metode penyuluhan, yaitu dalam arti umum adalah ilmu sosial yang mempelajari sistem dan proses perubahan pada individu serta masyarakat agar dapat terwujud perubahan yang lebih baik sesuai dengan yang diharapkan. Penyuluhan bisa menambah pengetahuan karena penyuluhan di masyarakat sebagai pendekatan edukatif untuk menghasilkan pengetahuan, maka terjadi proses komunikasi antar penyuluh dan masyarakat.

Penyuluhan MP-ASI di Posyandu membutuhkan media agar penyampaian informasi mudah diterima oleh para ibu. Pemilihan ibu sebagai subyek dalam penyuluhan MP-ASI karena ibu sangat berperan dalam pengaturan menu di dalam rumah tangga. Media dibutuhkan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam penyuluhan atau pelatihan yaitu efektivitas penyampaian informasi. Media dibutuhkan untuk mengembangkan informasi dalam upaya mendukung program penyuluhan, pelatihan dan pemahaman di masyarakat. Proses pengembangan media, baik untuk kepentingan penyuluh, atau alat bantu pembelajaran, dimulai dari beberapa tahap yang sistematis, sebelum akhirnya diproduksi (Notoatmodjo, 2003)

Media dalam penyuluhan kesehatan dapat diartikan sebagai alat bantu untuk promosi kesehatan untuk memperlancar komunikasi dan penyebarluasan informasi. Poster dipilih sebagai media penyuluhan karena mampu menyebarkan informasi dalam waktu relatif singkat. Media tersebut adalah Poster. Menurut Daryanto (2010) poster merupakan media gambar yang memiliki sifat persuasive tinggi berisi menampilkan suatu persoalan (tema) yang menimbulkan perasaan kuat terhadap ibu balita. Yang terpenting dari poster adalah menyampaikan pertanyaan terhadap persoalan diatas, tujuan poster adalah mendorong adanya tanggapan (respon) dari ibu balita dan akan lebih baik apabila dikemudian sebagai media diskusi .

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Kelurahan Semanggi di bulan Desember 2015 didapatkan jumlah posyandu yang ada di wilayah tersebut sebanyak 4 posyandu. Jumlah balita usia 6-24 bulan sebanyak 80 anak, setelah

dilakukan wawancara kepada 20 orang ibu balita didapatkan hasil 9 orang (45%) ibu balita berpengetahuan kurang, 5 orang (25%) ibu balita berpengetahuan cukup dan 6 orang (30%) ibu balita memiliki pengetahuan yang baik mengenai cara pemberian makanan pendamping ASI. Data status gizi yang diperoleh dari 20 balita terdapat 5 balita (25%) dengan status gizi kurang dan balita dengan status gizi baik terdapat 15 balita (75%).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan tersebut dan mengingat pengetahuan ibu balita yang kurang dengan prevalensi yang tertinggi serta pentingnya pengetahuan mengenai pemberian makanan pendamping ASI, peneliti tertarik untuk mengambil judul “Perbedaan Pengetahuan Ibu Balita Usia 6-24 Bulan Sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan MP-ASI Dengan Menggunakan Media Poster di Posyandu Kenanga V Kelurahan Semanggi, Kota Surakarta”.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan jenis penelitian ini merupakan penelitian *quasi experimental*. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One group pre and posttest design*, yaitu desain eksperimen yang hanya menggunakan satu kelompok subyek (kasus tunggal) serta melakukan pengukuran sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) dan sesudah diberikan perlakuan (*posttest*) melalui lembar Kuisisioner dengan 30 soal pertanyaan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Karakteristik responden berdasarkan Umur Ibu

Tabel 1
Distribusi Menurut Jenis Kelamin Balita

umur tahun	Jumlah	Persentase
15-25	6	13
26-35	28	61
36-45	12	26
Total	46	100

Tabel menunjukkan karakteristik responden berdasarkan umur ibu terbanyak dengan usia 25-35 tahun sebanyak 28 responden (51%).

Masa ibu balita pada usia tersebut merupakan masa dimana perlu mendapatkan informasi yang cukup mengenai pemberian MP-ASI, karena Ibu balita pada masa

ini memiliki suatu rasa keingin tahun yang tinggi terhadap pemberian MP-ASI kepada Balita yang berusia 6-24 bulan. Persentase Ibu yang memiliki balita Usia 6-24 bulan terendah pada Ibu yang beusia 41-45 tahun. Hal ini disebabkan masa kesuburan pada wanita sudah mulai berhenti

3.2 Karakteristik Reponden Berdasarkan Tingkat pendidikan ibu

Tabel 2
Distribusi Menurut Tingkat Pendidikan Ibu

Pendidikan Ibu	Jumlah	Persentase (%)
SD	10	22
SMP	15	33
SMA/SMK	20	44
Perguruan tinggi	1	2
Total	46	100

Dalam penelitian ini kategori pendidikan ibu balita meliputi dasar (SD,SMP) lanjut (SMA/SMK, Perguruan Tinggi). Berdasarkan Tabel, tingkat pendidikan ibu sebagian besar adalah sekolah menengah pertama sebesar 15 orang dengan persentase 33%. Pendidikan ibu balita akan sangat mempengaruhi tingkat pengetahuan dan perilaku ibu balita dalam memelihara kesehatan balita pada hal ini dalam konteks MP-ASI. Pendidikan yang tinggi dapat memperbaiki perilaku kesehatan serta membantu mencegah penyakit pada anak yang berusia 6-245 bulan., selain itu tingkat pendidikan ibu berpengaruh terhadap pola pemberian makanan pada anak yang juga akan mempengaruhi status gizi anak (Roesli, 2001).

3.3 Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan ibu

Tabel 3
Distribusi Menurut Pekerjaan Ibu

Pekerjaan Ibu	Jumlah	Persentase (%)
Tidak bekerja	36	78
Bekerja	10	22
Total	46	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan sebagian besar ibu tidak bekerja yaitu sebanyak 36 responden (79%).Salah satu dampak negatif yang dikhawatirkan yang timbul sebagai akibat dari keikutsertaan ibu-ibu pada kegiatan diluar rumah

adalah keterlantaran anak, terutama anak balita, padahal masa ini merupakan masa yang sangat membutuhkan pengasuhan yang lebih, dimana masa ini dipengaruhi oleh pengasuhan dan keadaan gizi sejak usia bayi sampai anak berusia 5 tahun, pada masa ini anak belum dapat melayani kebutuhan sendiri dan bergantung pada pengasuhnya (Kemenkes, 2011).

3.4 Karakteristik responden berdasarkan pengetahuan ibu

Tabel 4
Distribusi Tingkat pengetahuan Ibu sebelum dan sesudah

Tingkat Pengetahuan	Sebelum		sesudah	
	Jumlah	Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)
Baik	14	30.4	27	58.7
Cukup	25	54.3	19	41.3
Kurang	7	15.2	0	0
Total	46	100	46	100

Berdasarkan table diatas menunjukkan data bahwa tingkat pengetahuan ibu sebelum test dengan kategori baik sebanyak 14 responden (30,4%), pengetahuan cukup sebanyak 25 responden (54,3%) dan pengetahuan kurang sebanyak 7 responden (15,2%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak yaitu tingkat pengetahuan ibu cukup. Sedangkan tingkat pengetahuan ibu sesudah test dengan kategori baik sebanyak 27 responden (58,7%), dan pengetahuan cukup sebanyak 19 responden (41,3%) Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak yaitu tingkat pengetahuan ibu baik.

3.5 Hasil Analisis

Untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan ibu terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Uji Normalitas dengan menggunakan Shapiro-Wilk

Variabel	<i>P-value</i>	Standar Sig.	Keterangan
Tingkat Pengetahuan Ibu Pre Test	0,051	0,05	Normal
Tingkat Pengetahuan Ibu Post Test	0,098	0,05	Normal

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa kedua variable memiliki nilai *P-Value* > 0,05 dapat disimpulkan bahwa kedua variable berdistribusi normal

sehingga uji bivariat yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah uji Paired Sampel T Test dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 6
Hasil Uji Paired Sampel T Test

Variabel	Sig.	Keterangan
Tingkat Pengetahuan Ibu Pre Test* Tingkat Pengetahuan Ibu Post Test	0.001	Ho:ditolak

Berdasarkan hasil uji *Paired Sampel T Test* menunjukkan data bahwa nilai nilai sig (0,001) < 0,05 H0: ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara Tingkat Pengetahuan Ibu sebelum diberikan pelakuan penyuluhan kesehatan MP-ASI dan Tingkat Pengetahuan Ibu setelah diberikan pelakuan penyuluhan kesehatan MP-ASI.

Pada penelitian ini terdapat perbedaan pengetahuan Ibu Balita usia 6 – 24 bulan mengenai Pengetahuan tentang MP-ASI, berdasarkan hasil penelitian Pengetahuan Ibu sebelum diberikan penyuluhan Masih dalam kategori kurang, hal tersebut dikemukakan Hasil peneliti ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rosna (2015) yang menjelaskan bahwa Sebagian besar sampel 71% memiliki pengetahuan yang tidak baik tentang MPASI sebelum diberikan penyuluhan dengan media booklet Sesudah diberikan penyuluhan dengan media booklet sebagian besar sampel 93,5% mempunyai pengetahuan yang baik mengenai MP-ASI dan ada perbedaan pengetahuan tentang MPASI pada ibu sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media *booklet* di Kelurahan Luwang Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo (p= 0,000).

4. PENUTUP

4.1 Pengetahuan ibu balita usia 6-24 bulan tentang pemberian MP-ASI sebelum dilaksanakan penyuluhan menggunakan media poster dengan kategori cukup.

4.2 Pengetahuan ibu balita usia 6-24 bulan tentang pemberian MP-ASI sebelum dilaksanakan penyuluhan menggunakan media poster dengan kategori Baik

4.3 Terdapat perbedaan Pengetahuan ibu balita usia 6-24 bulan tentang pemberian MP-ASI sebelum dan setelah dilaksanakan penyuluhan menggunakan media poster.

DAFTAR PUSTAKA

Daryanto, 2010, *Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Gava Media Medika.

Farida, Y. 2004. *Pengantar Pangan dan Gizi*. Penebar Swadaya. Jakarta

Notoatmodjo, S. 2003. *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.

Roesli, U. 2001. *Mengenal ASI Eksklusif Seri 1*. Jakarta : Trubus Agriwidya.

Setiana. L. 2005. *Teknik Penyuluhan Dan Pemberdayaan Masyarakat*. Bogor : Ghalia Indonesia.